

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bola basket adalah permainan berkelompok/beregu, yang dimainkan oleh dua tim yang saling berlawanan dengan masing-masing tim terdiri dari lima orang, dimana setiap tim berusaha memasukan bola ke dalam keranjang lawan sebanyak mungkin dengan waktu yang telah ditentukan dan mencegah tim lawan melakukan hal yang serupa. Permainan bola basket adalah permainan yang pemenangnya ditentukan oleh banyaknya angka yang dihasilkan.

Suatu tim bola basket dapat dikatakan baik bila mampu menguasai tehnik dasar dengan baik. Tehnik dasar yang terdapat dalam olahraga bola basket berkaitan erat dengan taktik dan strategi bertahan ataupun menyerang. Adapun beberapa tehnik dasar dalam permainan bola basket yang harus dikuasai untuk menjadi pemain yang baik yaitu :

1. *Ball Handling*
2. *Passing*
3. *Dribbling*
4. *Shooting*
5. *Pivot*
6. *Rebound*
7. *Catching*
8. *Footwork*
9. *Tuck Position*.¹

¹ Rastafari Horongbala dan Iman Sulaiman, *Coaching Basketball Fundamental, Penataran Pelatih Tingkat Dasar*, (Jakarta: PB. PERBASI, 2010), h. 9

Shooting merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan bola basket dan merupakan bagian penting dalam memperoleh angka. Dalam bola basket terdapat banyak sekali pola penyerangan yang maksud dan tujuannya adalah agar dapat memperoleh angka dengan kerjasama antar pemain dan diakhiri dengan *shooting*. *Shooting* dalam permainan bola basket dibagi menjadi 3 macam yaitu, *free throw*, *two point shoot*, dan *three point shoot*.

Mengingat pentingnya *akurasi* pada saat melakukan *shooting* maka dari itu penguasaan tehnik dasar sangatlah penting, apalagi dengan keadaan suatu tim bola basket memiliki komposisi ukuran tubuh pemain yang bisa dibilang rata-rata ukuran tubuh untuk *small man*, karena menurut data yang ada saat ini untuk rata-rata tinggi seorang *bigman* pemain nasional di indonesia berkisar 195 – 200 cm, contoh *bigman* yang pernah bermain untuk indonesia, cristian ronaldo (dodo) memiliki tinggi badan 200 cm, rony gunawan memiliki tinggi 1,94 cm, lalu ada adi pratama dengan tinggi 1,97. Dengan keadaan tersebut menuntut pelatih untuk dapat menemukan solusi dari permasalahan tersebut. Salah satunya yaitu tim putera Pelatda PON DKI Jakarta, tim ini memiliki beberapa *bigman* yang kalau menurut data rata-rata pemain *bigman* yang ada saat ini belum mencukupi kriteria, misalkan alfredo memiliki tinggi badan 1,92 cm dan patrick nicolas memiliki tinggi badan 1,91 cm. Dari data tersebut masalah terbesar yang ada saat ini pada tim putera Pelatda PON DKI Jakarta yaitu, mengenai *shooting*, karena dilihat dari komposisi tim putera

Pelatda PON DKI Jakarta saat ini memiliki *bigman* dengan postur tubuh yang dibawah rata-rata tinggi *bigman* nasional yang ada. Maka dari itu pelatih dituntut untuk meningkatkan persentase dan ketepatan akurasi *shooting* pada setiap pemain yang memiliki permasalahan dalam ukuran atau tinggi badan yang tidak sebanding dengan rata-rata tinggi badan pemain nasional saat ini. Hal ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan *size* atau ukuran badan yang tidak terlalu tinggi dengan menggantinya menjadi tingginya persentase tingkat keberhasilan menciptakan *point* pada momentum *shooting* dari pemain yang bersangkutan. Untuk membantu mendapatkan pencapaian atau hasil dari suksesnya *point* pada saat menembak atau *shooting* tersebut, *coaching staff* tim putra Pelatda PON DKI Jakarta menggunakan *patern* atau *sistem* penyerangan yang dikhususkan pada kemampuan menembak saat membuat angka.

Berdasarkan rangkuman diatas peneliti bermaksud untuk mengetahui efektifitas tembakan yang dilakukan pemain putra Pelatda PON DKI Jakarta apakah dari daerah dalam/luar (*under ring*/tembakan didaerah *key hall area*). Dengan menganalisa hasil masing-masing komponen, maka komponen yang memiliki persentase terbesar dapat diketahui dan akan dijadikan prioritas utama dalam latihan agar menjadi lebih baik dalam pertandingan selanjutnya untuk memperoleh angka.

B. Identifikasi Masalah

Pada kenyataannya tim putra Pelatda PON DKI Jakarta melakukan

latihan rutin tiga - lima kali dalam seminggu, namun tim bola basket tersebut belum bisa menaiki peringkat yang ada. Oleh karena itu dalam usaha menaiki peringkat dengan memaksimalkan keberhasilan *shooting* cukup banyak masalah yang dihadapi. Maka masalah-masalah tentang kemampuan *shooting* secara umum dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Apakah penguasaan tehnik dasar penting?
2. Apakah *akurasi* penting?
3. Apakah official kepelatihan mumpuni mengajarkan *shooting*?
4. Apakah uji coba pertandingan baik untuk menguji kemampuan *shooting* pemain putra Pelatda PON DKI Jakarta?
5. Apakah mental eksekusi menembak pemain tim putra Pelatda PON DKI Jakarta sudah baik?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, maka dalam penelitian ini perlu dibatasi agar dalam penelitian tidak terjadi salah penafsiran. Pembatasan masalah ini adalah “Analisis *Shooting* (*Free Throw, Two Point Shoot, dan Three Point Shoot*) tim putra Pelatda PON DKI Jakarta pada kejuaraan Pra - kualifikasi PON tahun 2020 ”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dalam perumusan masalah maka masalah dalam penelitian dapat dirumuskan

sebagai berikut :

1. Berapa besar persentase keberhasilan & kegagalan *free throw* tim putra Pelatda PON DKI Jakarta pada kejuaraan Pra - kualifikasi PON tahun 2020?
2. Berapa besar persentase keberhasilan & kegagalan *two point shot* tim putra Pelatda PON DKI Jakarta pada kejuaraan Pra - kualifikasi PON tahun 2020?
3. Berapa besar persentase keberhasilan & kegagalan *three point shoot* tim putra Pelatda PON DKI Jakarta pada kejuaraan Pra - kualifikasi PON tahun 2020?
4. Manakah persentase yang paling besar pada perolehan angka diantara *free throw*, *two point shoot*, dan *three point shoot* terhadap keberhasilan mencetak angka tim putra Pelatda PON DKI Jakarta pada kejuaraan Pra - kualifikasi PON tahun 2020?
5. Berapa besar persentase keberhasilan & kegagalan keseluruhan *shooting* yang dilakukan tim putra Pelatda PON DKI Jakarta pada kejuaraan Pra - kualifikasi PON tahun 2020?

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan utama adalah untuk mengetahui kemampuan *free throw*, *two point shoot*, dan *three point shoot* tim putra Pelatda PON DKI Jakarta pada kejuaraan Pra - kualifikasi PON tahun 2020.

2. Bahan evaluasi dan masukan bagi pelatih tim putra Pelatda PON DKI Jakarta.
3. Masukan bagi para atlet bola basket Indonesia khususnya atlet putra Pelatda PON DKI Jakarta.
4. Sebagai sumber informasi para pelatih yang membutuhkan informasi atau sumber penelitian.